

PENDAHULUAN

Datangnya Islam dan penyebaran Islam haruslah dibedakan. Kedatangan Islam di Indonesia terdapat diskusi dan perdebatan panjang antara para ahli mengenai tiga masalah pokok yaitu tempat asal kedatangan Islam, para pembawanya dan waktu kedatangannya. Sejumlah sarjana, kebanyakan asal Belanda, memegang teori bahwa asal-muasal Islam di Nusantara adalah anak benua India, bukannya Persia atau Arabia. Sarjana pertama yang mengemukakan teori ini adalah Pijnappel, dia mengaitkan asal-muasal Islam di Nusantara dengan wilayah Gujarat dan Malabar. Yaitu orang-orang Arab bermazhab Syafi'i yang bermigrasi dan menetap di wilayah India tersebut yang kemudian membawa Islam ke Nusantara.¹

¹ Azyumzrdi Azra, *Jaringan Ulama Timur Tengah dan Nusantara* (Jakarta: Kencana, 2007), 2.

Menurut Graaf, seperti dikutip Nur Syam berdasarkan atas studinya terhadap cerita-cerita Islamisasi di Nusantara dapat dibedakan menjadi tiga metode penyebaran Islam, yaitu oleh pedagang muslim dalam jalur perdagangan yang damai, oleh para da'I dan orang suci (wali) yang datang dari India atau Arab yang sengaja bertujuan mengIslamkan orang-orang kafir dan meningkatkan pengetahuan mereka yang beriman dan dengan kekuasaan atau memaklumkan perang terhadap negara-negara penyembah berhala. Jadi Islam disebarkan dengan cara perdagangan, pendakwah sufi dan politik.³

Keempat, sebagian penguasa Bandar tersebut adalah keturunan Jawa asli,

³ Nur Syam, *Islam Pesisir* (Yogyakarta, Lkis, 2005), 63.

Penyebaran Islam di Jawa tidak lepas dari peran *wali*, yang dalam konsepsi orang Jawa disebut sebagai wali songo. Melalui peran wali songo inilah Islam berkembang dan melembaga di dalam kehidupan masyarakat, sehingga banyak tradisi yang dinisbahkan sebagai kreasi dan hasil cipta rasa wali songo yang hingga sekarang tetap terpelihara di tengah-tengah masyarakat.⁵

Salah satu nama tokoh yang tidak termasuk dalam jajaran walisongo adalah Sosok yang bernama Syekh Ibrahim Asmoroqondi yang

⁶ Widji Saksono, *MengIslamkan Tanah Jawa* (Bandung: Mizan, 1995), 18.

Desa Gesik terletak kurang lebih 10 Km dari ibu kota kabupaten Tuban, yaitu sebelah timur dan sebelah timur dan berada pada jalur pantai utara, kira-kira 100 M dari jalan raya. Ibrahim Asmoroqondi memang tidak termasuk dalam jajaran wali songo yang dikenal oleh masyarakat luas, akan tetapi peran dari Ibrahim Asmoroqondi ini sangatlah penting untuk di ingat dalam penyebaran Islam di desa Gesik. Selain itu meskipun bukan dari jajaran wali yang dikenal, banyak juga para peziarah yang datang ke makam untuk berziarah, dari situ penulis merasa tertarik untuk mengungkap tentang apa dan siapa yang tersimpan dibalik sebuah makam yang banyak dikunjungi.

Sesuai dengan latar belakang tersebut, maka peneliti akan menetapkan rumusan masalah sebagai berikut:

[illegible]

1. Bagaimana kondisi Tuban sebelum datangnya Islam?
2. Bagaimana peran Syekh Ibrahim ASmoroqondi dalam proses masuknya Islam di Tuban?
3. Bagaimana Segi akulturasi budaya pada kompleks makam Ibrahim Asmoroqondi ?

C. Tujuan Penelitian

Sehubungan dengan perumusan permasalahan yang dikemukakan di atas, maka tujuan penulisan skripsi ini pada hakekatnya adalah:

1. Untuk mengetahui kondisi Tuban pra Islam.
2. Untuk mengetahui peran Syekh Ibrahim Asmoroqondi dalam proses masuknya Islam di Tuban.
3. Untuk mengetahui akulturasi pada komplek makam Syekh Ibrahim Asmoroqondi.

D. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat yang positif bagi semua orang baik dari sisi akademik maupun dari sisi praktis.

1. Dapat memberika kontribusi terhadap pengembangan dalam penulisan, baik dibidang sejarah, social, maupun budaya.
2. Sebagai bahan masukan atau gambaran untuk dijadikan tambahan referensi dalam perpustakaan.
3. Bermanfaat bagi pengembangan dunia keilmuan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Sunan Ampel Surabaya khususnya jurusan Sejarah dan Kebudayaan Islam.

Dalam memperjelas dan mempermudah proses pembuatan skripsi yang berjudul *Kepurbakalaan Komplek Makam Syekh Ibrahim Asmoroqondi di Tuban*. Penulis akan menggunakan pendekatan historis dengan tujuan untuk mengetahui dan mendiskripsikan fakta sejarah di Tuban. Penulis juga menggunakan pendekatan adaptasi kultural yakni perubahan kebudayaan dilihat dari proses adaptasi, yaitu adaptasi terhadap lingkungan alam di mana kebudayaan itu berada. Sistem ini lah yang selalu mencoba untuk beradaptasi antara system satu sistem dengan sistem yang lain.⁸ seperti perubahan budaya yang dibawa Ibrahim Asmoroqondi, sebagaimana yang telah disebutkan bahwa pada mulanya di Jawa umumnya adalah agama Hindu-Budha. Seiring berjalannya waktu, Islam merupakan agama baru yang dibawa oleh sunan Syekh Ibrahim Asmoroqondi menjadi agama yang banyak di anut oleh masyarakat desa Gesik.

[illegible]

Seperti yang dikutip oleh Sarjono Soekanto, Taylor mengartikan hubungan antara perubahan sosial dan perubahan kebudayaan adalah kebudayaan suatu komplek yang mencakup pengetahuan, kepercayaan, kesenian, moral, hukum adat istiadat, dan setiap kemampuan serta kebiasaan manusia sebagai warga masyarakat, perubahan-perubahan kebudayaan merupakan setiap perubahan dari unsur-unsur tersebut. Misalnya datangnya Syekh Ibrahim Asmaraqandhi ke Tuban khususnya di desa Gesikharjo telah menyebabkan perubahan-perubahan dari pola-pola perilaku, seperti dari segi norma-norma, nilai-nilai sosial, yang menjadikan masyarakat saat itu lebih mengenal dengan menganut ajaran agama Islam.¹⁰

hubungan antara perubahan sosial dan perubahan kebudayaan suatu kompleks yang mencakup pengetahuan, kesenian, moral, hukum adat istiadat, dan setiap kebiasaan manusia sebagai warga masyarakat, perubahan-kebudayaan merupakan setiap perubahan dari unsur-unsur Misal nya datangnya Syekh Ibrahim Asmaraqandhi ke Tuban di desa Gesikharjo telah menyebabkan perubahan-perubahan pola perilaku, seperti dari segi norma-norma, nilai-nilai so menjadikan masyarakat saat itu lebih mengenal dengan menga agama Islam.¹⁰

Uraian tersebut menjelaskan bahwa pendekatan historis da kultural, serta teori perubahan bisa digunakan sebagai pisau ana

¹⁰ Sorjono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar* (Jakarta: Pt Rajagrafindo Persada, 2007), 226.

1. Skripsi berjudul: “ Islamisasi di Tuban (Studi tentang masuknya Islam Dan Perkembangannya sampai Abad XVII M) oleh Muhamad Muklish fakultas Adab, IAIN Sunan Ampel Surabaya, 2004. Skripsi ini membahas tentang Islamisasi Tuban dan tokoh-tokohnya termasuk Syekh Ibrahim Asmoroqondi yang berjasa dalam penyebaran Islam di Tuban.

2. Buku penelitian *Sang Pemberi Arah Dalam Sejarah (Mengenali Tentang Ibrahim Asmoro)*, oleh Asmudyaningsih. Buku ini menjelaskan tentang makam, peninggalan-peninggalan Syekh Ibrahim Asmoroqondi serta perjuangannya dalam menyebarkan Islam di desa Geshik, Palang-Tuban.

3. Skripsi berjudul: “Kepurbakalaan Islam Komplek Makam Sunan Ampel (Sebuah Tinjauan Akulturatif) oleh Siti Mujannah fakultas Adab, IAIN Sunan Ampel Surabaya, 1998. Skripsi ini membahas tentang unsur-unsur yang berakulturasi dan bangunan-bangunan yang berakulturasi pada kompleks makam Sunan Ampel.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode historis karena metode historis merupakan metode yang digunakan untuk mendeskripsi

hasil yang berlawanan pada dalam lingkungan lain.¹² Dalam hal ini penulis mengkaitkan interpretasi ke dalam skripsi ini, di mana penulis akan menggunakan metode sejarah sebagai analisis dan hasil informasi dari sumber yang berhubungan dengan kepurbakalaan kompleks makam Syekh Ibrahim Asmoroqondi di Tuban.

3. Analisis Data

Menurut Moleong mengutip dari pendapat Patton bahwa yang dimaksud dari analisis data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori dan uraian suatu dasar.¹³ Jadi, Setelah penelitian terkumpul, selanjutnya penelitian melakukan analisis terhadap data yang didapatkan. Analisis itu sendiri berarti menguraikan data sehingga data itu pada gilirannya dapat ditarik pengertian dan kesimpulan.¹⁴ Metode analisis yaitu berarti mengadakan interpretasi terhadap data-data yang telah tersusun dan terseleksi.

Untuk dapat menganalisis data kualitatif Penulis menggunakan metode sejarah yakni melalui data artefak tidak bertulis (nisan) dan data tertulis, dari melihat data tersebut penulis membagi menjadi dua yakni data Arkeologi dan Sejarah. kemudian berdasarkan atas fenomena-fenomena dan fakta untuk

¹² Dudung Abdurrahman, *Metode Penelitian Sejarah* (Jakarta: Logos Wacana Ilmu, 1999), 65.

¹³Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), Cet ke-17, 107.

¹⁴ Kuntowijoyo, *Pengantar Ilmu Sejarah* (Yogyakarta: Yayasan Benteng Budaya, 1995), 100.

Bahasan-bahasan dalam penelitian ini akan dituangkan dalam lima bab terkait antara satu dengan yang lainnya, secara sistematis. Pada bagian utama di bagi dalam lima bab yaitu:

H. Sistematika Pembahasan

Bahasan-bahasan dalam penelitian ini akan dituangkan dalam lima bab terkait antara satu dengan yang lainnya, seera logis dan sistematis. Pada bagian utama di bagi dalam lima bab yaitu:

BAB I. Pendahuluan

Bab ini merupakan pengantar dari bab-bab selanjutnya yang memuat latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, pendekatan dan kerangka teoritik, penelitian terdahulu, metode penelitian, sistematika pembahasan.

BAB II. Kondisi Tuban Pra Islam

Pada bab ini menjelaskan tentang kondisi masyarakat Tuban sebelum datangnya Islam yang meliputi tiga sub bab yaitu letak geografis Tuban, kondisi kepercayaan masyarakat Tuban sebelum Islam, dan kondisi sosial budaya masyarakat Tuban.

¹⁵ Ibid., 67.

Bab ini menjelaskan bagaimana masuknya Islam di Tuban, dan membahas tentang peran Syekh Ibrahim Asmoroqondi dalam penyebaran Islam di desa Geshik yang meliputi empat sub bab yaitu masuknya islam di Tuban, saluran islamisasi di Tuban, biografi singkat Syekh Ibrahim Asmoroqondi, dan ajaran-ajaran Syekh Ibrahim Asmoroqondi.

Dalam bab ini akan membahas dan menguraikan tentang tata letak, segi bangunan, dan juga adanya akulturasi budaya hindu dan Islam, yang tercermin dalam budaya masyarakat Tuban, serta akulturasi pada kepurbakalaan kompleks makam Ibrahim Asmoroqondi.

Bab ini merupakan bab penutup yang berisi kesimpulan dan saran.